

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah arus globalisasi dan meningkatnya intensitas persaingan, pengembangan karir merupakan elemen krusial bagi kemajuan individu maupun organisasi. Pengembangan karir tidak hanya mempengaruhi kesuksesan individu, tetapi juga berdampak pada kinerja dan keberhasilan organisasi. Pelatihan dan pengembangan menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja peserta. Pelatihan berperan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta yang dibutuhkan guna mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Selain pelatihan, *social capital* juga menjadi faktor penting dalam pengembangan karir. *Social capital* merupakan jaringan relasi sosial yang dimiliki seseorang, yang berperan dalam mempermudah akses terhadap sumber daya, informasi, dan peluang. Keberadaan modal sosial ini dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja individu, serta mendukung pencapaian tujuan karirnya. Dalam perspektif Islam, pengembangan karir tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek internal seperti etika kerja Islam. Etika kerja Islam menekankan nilai-nilai kejujuran, amanah, dan profesionalisme sebagai prinsip utama dalam bekerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pegawai yang bekerja di kantor BPVP Padang bernama Mayrisa Anggun Utami, terdapat fenomena yang ada di tempat pelatihan yaitu banyaknya alumni yang belum memiliki pekerjaan. Berdasarkan sumber dari BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA BARAT yang di rilis pada tanggal 6 Mei 2024, tingkat pengangguran terbuka Sumatera Barat Februari 2024 sebesar 5,79 persen, turun 0,11 persen poin dibandingkan dengan Februari 2023. Bersumber dari Padang Ekspres Digital Media, Rabu, 4 Desember 2024, Pemerintah Kota Padang memiliki langkah untuk mengurangi banyaknya pengangguran seperti menyelenggarakan rapat koordinasi tim Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi Kota Padang. Peserta pelatihan yang memiliki skill dan kemampuannya masing-masing untuk dikembangkan melalui pelatihan yang disediakan oleh kantor balai pelatihan dan vokasi Kota Padang. Alumni pelatihan di BPVP dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka sehingga mereka dapat melakukan tugas-tugas yang lebih kompleks dan membantu individu mengembangkan karir yang berkelanjutan. Selain itu dengan memiliki jaringan sosial yang kuat, peserta dapat memperoleh informasi dan kesempatan yang dapat membantu mereka dalam mencari lapangan kerja serta mengembangkan karir. Peserta pelatihan juga memperoleh dukungan dan bimbingan dari orang-orang yang berpengalaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananto, M. R., Nururrohmah, T., dan Natalia, D. U., berjudul *“Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karir*

Terhadap Kinerja Karyawan”, menunjukkan bahwa pelatihan kerja dan pengembangan karir secara signifikan memengaruhi kinerja karyawan sebagai variabel independen. Temuan ini didasarkan pada fakta bahwa pelatihan mampu meningkatkan keterampilan serta sikap kerja, sedangkan pengembangan karir memberikan dorongan motivasional dan peluang bagi karyawan untuk berkembang dan meningkatkan kinerjanya.¹

Selain pelatihan, keberadaan modal sosial atau *social capital* juga menjadi faktor penting yang berkontribusi dalam pengembangan karir. *Social capital* mencakup jaringan hubungan, kepercayaan, dan norma-norma sosial yang ada di antara individu dan kelompok.² Dalam konteks BPVP, alumni yang telah mengikuti program pelatihan memiliki modal sosial yang baik cenderung lebih mampu membangun koneksi yang bermanfaat untuk karir mereka, baik melalui relasi dengan instruktur, sesama alumni, maupun industri. Koneksi ini dapat membuka peluang untuk mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan, magang, serta kolaborasi dalam proyek-proyek yang dapat meningkatkan pengalaman kerja.

Modal sosial adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok yang memungkinkan terjalinnya kerjasama diantara analisis dan kajian dari beberapa ahli juga menyimpulkan bahwa, modal sosial memiliki beberapa

¹ “Nururrohmah Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir - Google Scholar,” n.d.

² Nindya Tria Puspita, Rommy Qurniati, and Indra Gumay Febryano, “Modal Sosial Masyarakat Pengelola Hutan Kemasyarakatan Di Kesatuan Pengelolaan Hutan Batutegei,” *Jurnal Sylva Lestari* 8, no. 1 (2020): 54–64.

unsur pokok.³ Menurut penelitian Usman, S., mengacu pada pandangan sosiolog Coleman, modal sosial didefinisikan sebagai elemen-elemen dalam struktur hubungan antarindividu yang memungkinkan terbentuknya nilai-nilai baru.⁴ Tezar Arianto dan Ervina Erlita dalam penelitiannya yang membahas pengaruh kebutuhan aktualisasi diri, penghargaan, dan kebutuhan sosial terhadap pengembangan karir, menemukan bahwa kebutuhan sosial berpengaruh positif terhadap pengembangan karir..

Di sisi lain, etika kerja juga tidak dapat dipandang sebelah mata dalam proses pengembangan karir. Menurut Johnson yang dikutip oleh Ernawan, etika merupakan bagian dari filsafat yang mempelajari perilaku manusia, baik yang bermoral maupun tidak, dengan tujuan menghasilkan pertimbangan rasional yang dapat diterima oleh individu atau kelompok tertentu.⁵ Dalam islam etika kerja juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan karir serta kinerja baik pekerja maupun calon pekerja.

Etika islam yang mengedepankan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam, berperan penting dalam membentuk karakter individu. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin menjadi landasan yang kuat bagi calon pekerja untuk menjalani karir mereka dengan integritas. Dalam lingkungan BPVP, di mana mayoritas calon pekerja memiliki latar belakang budaya dan agama yang serupa,

³ Alfian Yuda Prasetyo, "Peran Financial Literacy Pada Social Capital Terhadap Financial Inclusion Pada Karyawan Bidang Transportasi," *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 1, no. 3 (2023): 172–80, <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i3.713>.

⁴ Prasetyo.

⁵ M Dicky Ermawan et al., "Issn : 3025-9495" 7, no. 5 (2024).

penerapan etika kerja Islami dapat memperkuat ikatan sosial dan menciptakan suasana kerja yang positif, produktif, dan saling mendukung.

Situasi pekerja di Indonesia saat ini mencerminkan dinamika yang kompleks. Di satu sisi, Indonesia memiliki populasi tenaga kerja yang besar, dengan banyak lulusan pendidikan tinggi dan vokasi. Namun, tantangan seperti tingginya tingkat pengangguran, terutama di kalangan lulusan muda, serta ketidaksesuaian keterampilan antara yang dimiliki pekerja dan kebutuhan industri masih menjadi masalah signifikan. Banyak pekerja yang terjebak dalam pekerjaan informal dengan kondisi kerja yang kurang memadai dan upah yang rendah, salah satunya di daerah kota Padang. Pengangguran di daerah kota Padang yang terlalu banyak dapat menjadi tantangan bagi kantor BPVP Padang untuk meningkatkan kualitas program-program mereka dan meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya pelatihan dan pengembangan karir.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang (BPVP) dan lembaga pelatihan kerja lainnya memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan menyediakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri, BPVP berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi peserta didik. Program pelatihan yang berfokus pada keterampilan teknis dan *soft skills* membantu individu menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja, meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Selain itu, BPVP juga berperan dalam membangun jaringan sosial antara alumni pelatihan di BPVP dan dunia industri, sehingga lulusan

memiliki akses lebih baik terhadap informasi tentang lowongan kerja dan peluang karir. Dengan dukungan etika kerja yang baik, yang sering kali diinspirasi oleh nilai-nilai lokal dan budaya, BPVP turut membentuk karakter profesional yang telah mengikuti pelatihan, menjadikan mereka lebih unggul dalam persaingan di pasar kerja.

Dalam konteks globalisasi yang semakin maju, di mana perubahan teknologi dan dinamika industri berlangsung dengan cepat, lulusan pendidikan vokasi dituntut untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, pelatihan kerja menjadi strategi kunci dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing individu. Pelatihan yang efektif tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan teknis, tetapi juga mencakup penguatan *soft skills* seperti komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah.

Provinsi Sumatera Barat memiliki lembaga pelatihan kerja yang berstatus sebagai unit pelaksana teknis (UPT) di bawah naungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (Ditjen Binalavotas), Kementerian Ketenagakerjaan, yang dikenal dengan nama BPVP (Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas). Kantor BPVP di daerah Sumatra Barat berada di Cupak Tengah, Kecamatan Pauh kota Padang menampung peserta pelatihan yang ingin mengasah kemampuan dan mengembangkannya untuk menjadi lebih baik serta mempermudah dalam mencari pekerjaan. Lembaga ini menerima 128 peserta dengan pembagian jurusan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Peserta Pelatihan di BPVP tahun 2024

No	Jurusan	Jumlah Peserta
1.	TIK	11 Orang
2.	Bisnis	12 Orang
3.	Pariwisata	12 Orang
4.	Manufaktur	11 Orang
5.	Pengelasan	12 Orang
6.	Otomotif	12 Orang
7.	Bangunan	12 Orang
8.	Refrigeration	11 Orang
9.	Kecantikan	11 Orang
10.	Fashion Tecnology	12 Orang
11.	Kejuruan Teknologi	12 Orang
	Total	128 Orang

Sumber: Data dari kantor BPVP Padang

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk mengangkat topik penelitian berjudul ***"Pengaruh Pelatihan Kerja dan Social Capital terhadap Pengembangan Karir dengan Mediasi Etika Kerja Islam di BPVP Padang"***. Dengan mempertimbangkan dua faktor tersebut, yaitu pelatihan kerja, dan *social capital* Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel terhadap pengembangan karir calon tenaga kerja yang telah mengikuti pelatihan di BPVP Padang, dengan etika kerja Islam sebagai variabel mediasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat yang dirilis pada 6 Mei 2024, tingkat pengangguran di wilayah tersebut mencapai 5,79 persen. BPVP berperan dalam upaya penanggulangan pengangguran tersebut melalui penyelenggaraan pelatihan kerja serta penyediaan informasi bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjabaran latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pelatihan kerja terhadap pengembangan karir alumni yang pernah mengikuti pelatihan di BPVP.
2. Bagaimana pengaruh *Social capital* terhadap pengembangan karir alumni yang telah mengikuti pelatihan di BPVP.
3. Bagaimana pengaruh pelatihan kerja terhadap etika kerja islam alumni yang telah mengikuti pelatihan di BPVP.
4. Bagaimana pengaruh *Social capital* terhadap etika kerja islam alumni yang telah mengikuti pelatihan di BPVP.
5. Bagaimana pengaruh etika kerja islam terhadap pengembangan karir alumni yang telah mengikuti pelatihan di BPVP.
6. Bagaimana pengaruh pelatihan kerja terhadap pengembangan karir dengan etika kerja islam sebagai variabel mediasi di BPVP.
7. Bagaimana pengaruh *Social capital* terhadap pengembangan karir dengan etika kerja islam sebagai variabel mediasi di BPVP.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada seluruh alumni yang pernah mengikuti pelatihan di BPVP Padang yang mengambil jurusan TIK, Bisnis Manajemen, Pariwisata, Manufaktur, Pengelasan, Otomotif, Bangunan, *Refrigeration*, Kecantikan, *Fashion Tecnology*, dan Kejuruan Elektronika di Balai Pelatihan Kerja Vokasi dan Produktivitas Padang (BPVP). Fokus penelitian adalah pelatihan yang diberikan kepada alumni yang pernah

mengikuti program di BPVP, *social capital* yang mencakup jaringan sosial dan norma di lingkungan, serta pengembangan karir yang terlihat pada peningkatan keterampilan. Etika kerja Islam dalam konteks ini mencakup prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan integritas. Data yang dikumpulkan merupakan data yang diambil dari kantor BPVP Padang. Dan yang menjadi subjek penelitiannya yaitu bagaimana pelatihan kerja, *social capital*, etika kerja islam berpengaruh pada pengembangan karir alumni yang mengikuti program pelatihan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang (BPVP).

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di cantumkan di atas, maka peneliti telah menetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap pengembangan karir di BPVP.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Social capital* terhadap pengembangan karir di BPVP.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap etika kerja islam di BPVP.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Social capital* terhadap etika kerja islam di BPVP.
5. Untuk mengetahui pengaruh etika kerja islam terhadap pengembangan karir di BPVP.
6. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap pengembangan karir dengan etika kerja islam sebagai variabel mediasi di BPVP.

7. Untuk mengetahui pengaruh *Social capital* terhadap pengembangan karir dengan etika kerja islam sebagai variabel mediasi di BPVP.



E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi UPT BPVP

Memberikan masukan terkait pelatihan kerja dan *social capital*.

Meningkatkan pengembangan karir dan etika kerja islam.

2. Bagi alumni yang mengikuti program pelatihan

Memberikan pengetahuan tentang hubungan antara pelatihan kerja, *social capital*, pengembangan karir, dan etika kerja islam. Membantu alumni yang mengikuti program pelatihan di BPVP dalam pelatihan kerja dan meningkatkan pengembangan karir.

3. Bagi akademisi

Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh pelatihan kerja, *social capital*, pengembangan karir dan etika kerja islam. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian laporan ini dilaporkan dalam bentuk tugas akhir dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

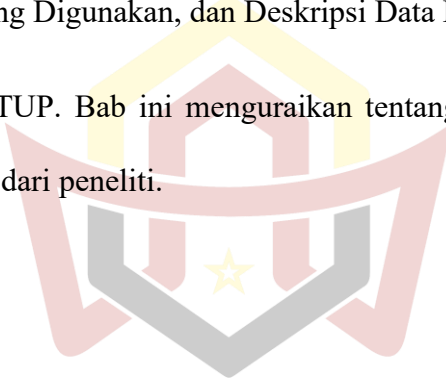
BAB I PENDAHULUAN. Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah yang berisi alasan dan urgensi penelitian terkait pelatihan kerja dan *social capital* terhadap pengembangan karir dimediasi oleh etika kerja islam, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian yang menjadi acuan yang akan dicari melalui penelitian ini, serta Sistematika Penulisan yang menjadi kerangka penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini menguraikan tentang penjelasan secara teori dari permasalahan yang di teliti berkenaan dengan judul, penelitian terdahulu, variabel, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III PENELITIAN. Bab ini menguraikan jenis penelitian, tahapan penelitian, objek lokasi penelitian, data dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Teknik Pengolahan Data yang Digunakan, dan Deskripsi Data Penelitian.

BAB V PENUTUP. Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti.



UIN IMAM BONJOL
PADANG